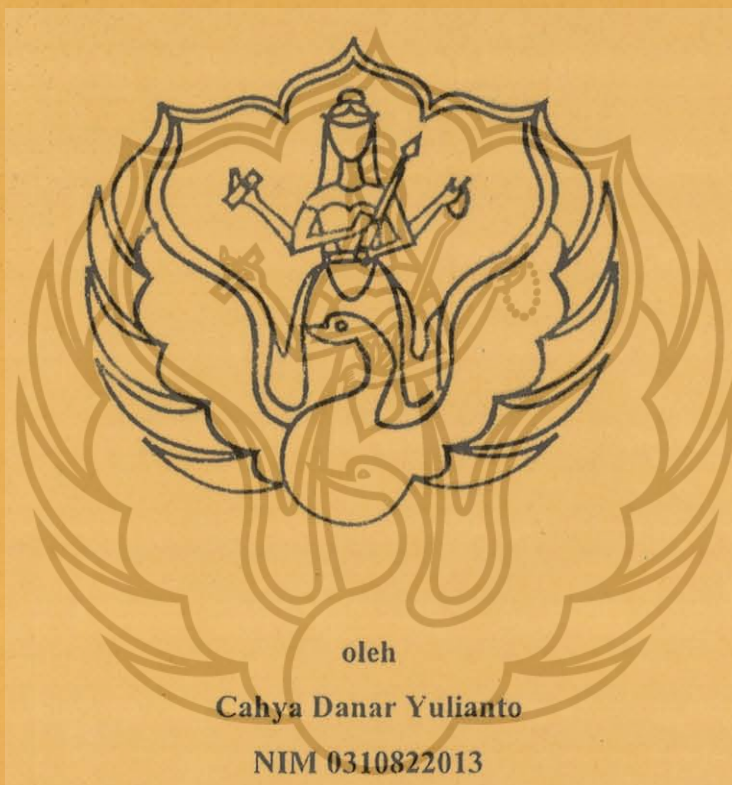


**PROSES PENCIPTAAN LAGU KAOS OBLONG
KARYA SRI REDJEKI BAND PARODI
YOGYAKARTA**

**Tugas Akhir
Program Studi S-I Seni Musik
Minat Utama Musik Pendidikan**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

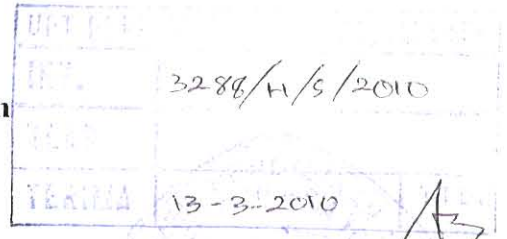
2010

**PROSES PENCIPTAAN LAGU KAOS OBLONG
KARYA SRI REDJEKI BAND PARODI**

YOGYAKARTA

Tugas Akhir

**Program Studi S-I Seni Musik
Minat Utama Musik Pendidikan**



oleh

Cahya Danar Yulianto

NIM 0310822013



KT011031

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**PROSES PENCIPTAAN LAGU KAOS OBLONG
KARYA SRI REDJEKI BAND PARODI
YOGYAKARTA**

**Tugas Akhir
Program Studi S-I Seni Musik
Minat Utama Musik Pendidikan**




**oleh
Cahya Dinar Yulianto
NIM 0310822013**

Tugas akhir ini Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta, Pada Tanggal 20 januari 2010, sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana SI di bidang seni musik.

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

Tugas akhir ini disetujui oleh pembimbing
Jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 31 Januari 2010


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua


Kustap, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris


Drs. Taryadi, M.Hum
Pembimbing I


Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum
Pembimbing II


Drs. Haris Natanael, M.Sn
Penguji Ahli

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,


Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D
NIP. 1957 0218 198103 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

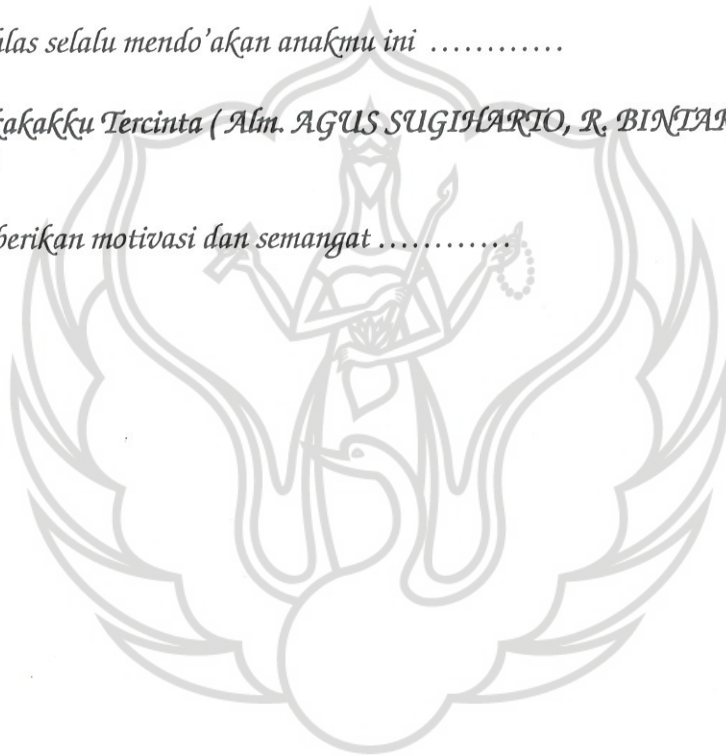
❖ *Ayahanda , R. SUDARTO, BBA*

❖ *Ibunda , SRI SUNARTI, S.pd*

Yang dengan ikhlas selalu mendo'akan anakmu ini

❖ *Kakak-kakakku Tercinta (Alm. AGUS SUGIHARTO, R. BINIARTO
NOVARIA)*

Yang telah memberikan motivasi dan semangat



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memberi kuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan melaporkannya untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selessainya penelitian hingga membuat laporan ini tentu saja berkat kerjasama serta bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Hari Martopo, S.Sn., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta.
2. Drs. Haris Natanael, M.Sn., selaku dosen penguji ahli
3. Drs. Taryadi, M.Hum., selaku dosen pembimbing I
4. Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum., selaku pembimbing II
5. Prof. Drs.Triyono Bramantyo PS. M.Ed, Ph.D., selaku dosen wali
6. Personil Kelompok Sri redjeki yang telah banyak membantu memberikan data-data dan memberikan dukungan.
7. M. Sultoni Alkautsar, S.Sn
8. Satriawan, S.Sn
9. Komunitas Band Indie Yogyakarta
10. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu dalam tulisan ini.

Penulis sadar bahwa karya tulis ini masih kurang dari kesmpurnaan, oleh karena itu segala saran dan kritik sangat diharapkan.

Akhir kata berharap semoga karya tulis ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

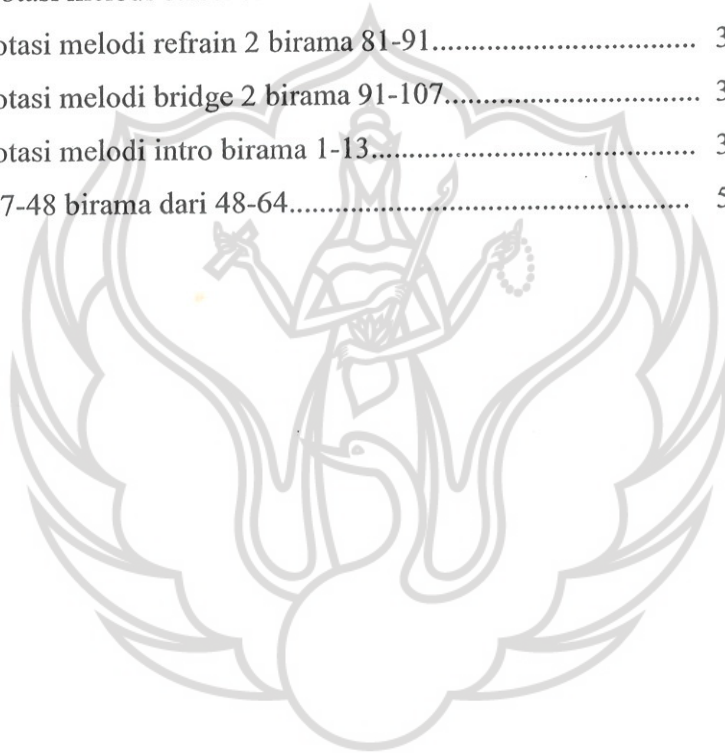
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pesembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar gambar	viii
Intisari	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Pengertian Musik.....	10
B. Musik instrumental.....	10
C. Struktur Lagu.....	11
D. Ansambel.....	12
1. Pengertian Ansambel.....	12
2. Klasifikasi.....	12
3. Alat Musik.....	12
E. Bahasa.....	13
a. Bahasa Betawi.....	13
b. Puisi.....	16
F. Kalimat Melodi lagu dan Kalimat Bahasa Lagu.....	17
G. Jenis Musik.....	18
1. Keroncong.....	18
2. Musik latin.....	19
3. Dangdut.....	20
4. Rock.....	21
BAB III PROSES PENGGARAPAN LAGU KAOS OBLONG.....	22
A. Dasar Penggarapan Lagu.....	22
1. Inspirasi.....	22
2. Ide Membuat Lirik Lagu.....	24
3. Ide Membuat lagu Yang Di Sesuaikan Dengn Lirik.....	28
4. Penulisan Lagu Dengan Notasi Musik.....	29
B. Proses Memadukan Gaya Musik Dan Ide Aransemen.....	30
1. Struktur Lagu.....	30
2. Ide Membuat Aransemen Lagu.....	36
C. Struktur Lagu kaos Oblong.....	54
BAB IV PENUTUP.....	59

A. Kesimpulan.....59
B. Saran.....60
DAFTAR PUSTAKA.....62
LAMPIRAN.....63



DAFTAR GAMBAR

Gambar Notasi melodi satu lagu.....	30
Gambar 1: Notasi melodi bait 1 birama 13-29.....	31
Gambar 3: Notasi melodi refrain1 birama 30-47.....	31
Gambar 5: Notasi melodi bridge1 birama 48-63.....	32
Gambar 2 : Notasi melodi bait 2 birama 64-80.....	33
Gambar 4: Notasi melodi refrain 2 birama 81-91.....	34
Gambar 6: Notasi melodi bridge 2 birama 91-107.....	35
Gambar 7: Notasi melodi intro birama 1-13.....	36
Gambar hal.47-48 birama dari 48-64.....	59



INTISARI

Penelitian ini bertujuan menjelaskan proses penciptaan lagu kaos oblong karya *Sri Redjeki band parodi* Yogyakarta. Lagu tersebut di ciptakan oleh Toni vokalis *Sri redjeki* Kelompok musik ini tumbuh di lingkungan kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Keberadaan kelompok ini tidak lepas dari kalangan mahasiswa khususnya Fakultas Seni Pertunjukan dengan jurusan berbeda antara lain jurusan musik, teater, etnomusikologi. Pencipta lirik dan lagu adalah Toni alumni Mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Teater.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survai dan dengan pendekatan kualitatif yaitu mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan. Subjek penelitian adalah proses penggarapan lagu kaos oblong, dengan pengumpulan data riwayat tercipta lagu kaos oblong, filosofi lirik lagu dan proses memadukan gaya musik serta alat musik atau di sebut aransemen. Untuk mengetahui proses penggarapan lagu kaos oblong karya *Sri Redjeki*, penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara dan interpretasi.

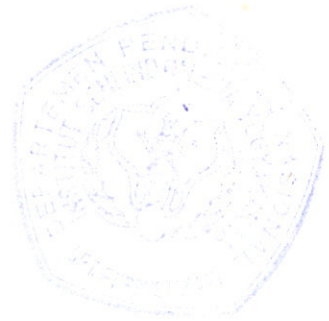
Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : terdapat proses penciptaan lagu tersebut dengan hasil inspirasi pencipta lagu sendiri didasari dengan pengalaman sendiri. Terdapat proses penggarapan lagu secara mufakat bersama. Setelah diamati dengan dasar teori musik terdapat Frase-frase, gaya musik dan motif-motif dalam lagu *kaos oblong* tersebut. Dalam menggarap lagu tersebut para personil mengutamakan keindahan dan menyertakan unsur komedi atau humor di dalam lagunya. Dengan menggabungkan jenis gaya musik yang bermacam-macam di dalam lagu kaos oblong menjadikannya lagu tersebut sebagai satu fenomena baru di dalam perkembangan musik di Indonesia.

Kata kunci :

- Kaos Oblong, Sri Redjeki band

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Seni adalah sebuah hasil karya manusia yang indah dan dapat dinikmati bagi semua masyarakat dan bangsa di dunia. Pada masa kini, seni merupakan luapan kreatifitas manusia yang paling dikenali dan dianggap sebagai keunggulan daya cipta manusia. Walaupun begitu seni sukar ditafsirkan, disebabkan setiap seniman mempunyai aturan dan sekatan tersendiri bagi setiap hasil kerja dan karya mereka, seni boleh dikatakan sebagai proses dan hasil dari pemilihan media untuk menyampaikan adanya kepercayaan, idea, rasa, atau perasaan dalam bentuk yang terbaik untuk penyaluran tersebut.¹ Terdapat cabang bidang kesenian masakini, seni merujuk kepada seni yang dapat dilihat, terutamanya lukisan, ukiran, fotografi. Beberapa bidang seni yang juga dikenali sebagai seni halus (*fine arts*), termasuk puisi, tarian, opera, teater dan musik. Pada penelitian ini lebih mengarah ke seni musik.

Musik adalah suatu ungkapan karya seni yang dituangkan dalam nada-nada serta bunyi lainnya dengan didominasi oleh suara,

¹ Depdikbud, Pusat Penelitian "Sejarah dan Budaya". Proyek penelitian dan Pencatatan Kebudayaan dan Sejarah Seni

dan dapat dimengerti oleh pencipta atau pendengarnya. Terdapat jenis bentuk musik yang berkembang di Indonesia antara lain musik etnik, campursari, musik kasidah, orkestra musik, musik jazz, keroncong, dangdut. Musik memiliki sifat alamiah yaitu suatu bunyi yang ditata dengan elemen-elemen yang menyertainya. Jika suara hadir dalam suatu rangkaian dengan aturan tertentu maka di sebut musik dan bila sebaliknya maka akan menjadi suara ribut tak berdimensi.²

Suara terorganisir dalam rentang waktu tertentu adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan manusia. Musik bukan suatu ditetapkan sebelumnya oleh hukum alam tetapi sesuatu yang ditemukan dan di buat oleh manusia. Dalam artian, musik diciptakan oleh manusia dan untuk manusia sebagai sebuah aktivitas dalam berbagai bentuk yang sama halnya dengan kreasi lain seperti bahasa, sandang dan pangan. Dunia musik sangat luas dan kompleks namun tidak hanya hasil kreasi dalam bentuk musik rakyat, instrumental, vokal, elektronik, dan lainnya, tetapi juga meliputi aktivitas musikal seperti bernyanyi, mendengarkan, menganalisis, dan mencipta.

Dalam lagu kaos oblong ini memiliki lirik lebih berkarakter dan dapat dikatakan lain dari pada umumnya lirik lagu, yaitu lirik mengandung unsur lawakan atau parodi. Batasan istilah parodi adalah sesuatu dianggap itu dapat membuat orang tertawa, menggelitik, atau

² Al.Sokohadi, Teori musik umum, pusat musik liturgi, kanisius yogyakarta 2007

senang dan wujudkan dalam suatu media yang dapat dilihat dan diperdengarkan. Terdapat beberapa jenis gaya musik pakai di dalam penggarapan lagu kaos oblong yaitu diantaranya : gaya musik keroncong, gaya musik *rock*, gaya musik *dangdut* dan gaya musik *Latin*. *Keroncong* adalah jenis musik yang mengacu pada sebuah alat musik yang dimainkan ukulele berbunyi crong yang menjadi asal kata dari istilah keroncong dan gaya musik keroncong mengidentifikasi sebuah permainan melodi tidak terputus-putus. Bahkan perihal alat musik yang digunakannya bukan hanya seperti yang kita kenal sekarang, tetapi hal ini merupakan proses evolusi yang sangat panjang. Alat musik nya seperti cak, cuk, flute, biola, gitar melodi, cello.³ musik *dangdut* berasal dari musik melayu yang berkembang pada sekitar tahun 1940-an, diadaptasikan alat musik dari India dan Arab. Alat musik digunakan yaitu *Tabla* dari India. Lalu untuk masalah cengkok serta harmonisasi musik, *dangdut* mendapatkan pengaruh besar dari musik India. Namun pengaruh terbesar dalam musik *dangdut* adalah musik India. Bahkan penamaan musik *dangdut* adalah berasal dari suara yang dihasilkan permainan *Tabla* India atau kita lebih mengenal gendang. Bunyi dang dan dut adalah asal muasal nama musik *dangdut*. Musik *Rock* adalah gaya musik yang didominasi dari Bunyi khas permainan alat musik yaitu

³Viktor Ganap, "Musik Keroncong Tugu Sebuah Sintesa Budaya Hibrida, dalam selonding", Yogyakarta : masyarakat Etnomusikologi Indonesia, Volume 1, No 1, 2001,p.80

dengan sentuhan yang garang, keras, tegas dan penggunaan back beat yang sangat kental pada rhythm section dengan bass dan drum set.

Dalam penelitian ini formasi musik yang dipakai berupa musik band. Band adalah satuan musik, lazimnya istilah bagi satuan musik yang tidak mengikut sertakan semua alat musik namun menyertakan alat musik tambahan apabila membutuhkan suatu gaya musik ataupun nuansa berbeda. Dalam teori *Hibrida* yaitu penggabungan segala gaya musik atau lebih di kenal kolaborasi musik, dari berbagai pendapat para personil *Sri Redjeki* tentang aliran musik apa yang akan diangkat mengagaskan bahwa dari setiap personil dari berbagai latar belakang musik yang bermacam-macam contohnya keroncong, pop, dangdut, punk rock dengan bijaksana para personil berusaha membuat sebuah karya dengan menyatukan kemampuan skill, pengalaman basic musik aliran mereka yang berbeda menjadi sebuah kolaborasi berbagai aliran yang unik yaitu aliran musik *Sri Redjeki*. Aliran musik kelompok musik ini meliputi antara lain penggabungan dari musik dalam lagu kaos oblong ini ada keterkaitan dengan teori hibrida tersebut. Band juga adalah salah satu kelompok musik yang melakukan pertunjukan musik dengan alat musik lebih dari satu. Alat musik band pada umumnya meliputi bass, gitar, drum set, vokal, keyboard. Untuk fungsinya sebuah band atau ansambel musik sederhana yang biasanya sebagai pengiring vokal.

Sri Redjeki berasal dari kata "Sri" yang berarti Dewi Kesuburan (Dewi Sri) dan kata "Redjeki" yang berarti *Rizki* (Anugerah atau Rahmat dari Sang Pencipta), maka nama *Sri Redjeki* dapat menjadikan suatu keberuntungan bagi kelompok musik ini dan bagi seluruh masyarakat penikmatnya bahkan bagi dunia musik itu sendiri. Kelompok ini telah terbentuk sejak 3 Oktober 2002 oleh sekumpulan mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Perjalanan kelompok band ini berawal dari sekelompok mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang senang dengan adanya *aktifitas* berkumpul setiap malam untuk *berkreatifitas*, berdiskusi dan bertukar pikiran tentang masalah yang berkembang pada saat itu dalam ruang lingkup seni musik. Yang bermula dari kegiatan latihan rutin dan mengapresiasi karya mereka dengan menggelar pertunjukan di berbagai tempat, sehingga banyak masyarakat yang menerima karya mereka, mengenal siapa itu *SriRedjeki* dan banyak masukan dari beberapa komunitas musik, bahwa kelompok ini disarankan untuk membuat album musik dengan isi karya-karya *Sri redjeki*.⁴

B. Rumusan masalah

Adapun perumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana dasar penciptaan lagu *kaos oblong*

⁴ Wawancara dengan satriawan, 12 Oktober 2009, di ijinkan untuk dikutip.

2. Mengapa memadukan gaya musik dangdut, rock, Latin, keroncong dalam penggarapan lagu *kaos oblong*
3. Apakah struktur lagu kaos oblong karya Sri Redjeki standar dengan ilmu analisis bentuk musik.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan indentifikasi di atas, maka dapat dituliskan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui awal mula penciptaan lagu *kaos oblong*
2. untuk mengetahui fungsi memadukan gaya musik dangdut, rock, dangdut, keroncong dalam penggarapan lagu *kaos oblong*
3. menganalisis struktur lagu *kaos oblong*

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka di gunakan untuk mendukung penulisan dalam landasan teori dalam menganalisis obyek. Landasan teori di harapkan memperkuat gagasan yang bersifat ilmiah sehubungan dengan rumusan masalah yang di hadapi. Beberapa buku yang di gunakan sebagai refrensi maupun yang di gunakan sebagai landasan teori adalah sebagai berikut :

Viktor Ganap, Musik Keroncong Tugu Sebuah Sintesa Budaya Hibrida, dalam selonding, (Yogyakarta : masyarakat Etnomusikologi Indonesia, Volume 1, No 1, 2001),p.80

Buku karangan Harmunah, S.Mus., yang berjudul musik keroncong : Sejarah, Gaya, dan perkembangan. (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1987).

E. Metode penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode jenis penelitian survai dan dengan pendekatan kualitatif yaitu mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan. Adapun pelaksanaannya :

1. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian ini adalah keterkaitan Penggarapan Lagu *Kaos Oblong* karya *Sri Redjeki* dengan konsep aliran musik yang diciptakannya. Masalah yang akan diteliti adalah dasar penggarapan lagu *kaos oblong*, Proses memadukan beberapa gaya musik dalam penggarapan lagu kaos oblong , bentuk lagu kaos oblong karya Sri Redjeki.

2. Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu usaha untuk menghimpun informasi melalui sumber tertulis, baik yang sifatnya tercetak maupun tidak tercetak. Sehubungan dengan definisi tersebut, diharapkan data-data yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan literatur penulis.

Studi Pustaka dalam hal ini dilakukan diberbagai tempat antara lain :

- i. Perpustakaan ISI Yogyakarta
- ii. Perpustakaan Daerah Yogyakarta
- iii. Buku Koleksi Pribadi.

b. Wawancara

Kegiatan penelitian yang dilakukan dengan jalan mewawancarai nara sumber. Melalui wawancara diharapkan menghasilkan data yang meliputi segala suatu hal yang berhubungan dengan penulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengabadian data lewat sebuah rekam tentang sebuah peristiwa yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Pendokumentasian antara lain : rekam audio berupa mp3, rekam visual berupa foto.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam beberapa bab yang secara keseluruhan memuat persoalan-persoalan dasar penelitian, kajian teoritik, pengungkapan data, analisis data kesimpulan. Dalam penulisan skripsi, penulis mencoba menjabarkan sistematis atas beberapa bab sebagai berikut : *Bab I*, berisi pendahuluan sekaligus kerangka pola bahasan. Di dalamnya terdapat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. *Bab II*, berisi kajian teori. *Bab III*, berisi tentang Sejarah lagu Kaos Oblong, analisis musikal penggarapan dari lagu Kaos Oblong karya Sri redjeki yang terdiri dari struktur dan bentuknya. *Bab IV*, berupa kesimpulan analisis metode sebagai intisari penelitian ini, saran dan kata penutup. Bagian akhir dari penulisan ini akan diisi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.